

BAB VI

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* serta Kedisiplinan terhadap Motivasi belajar dan hasil Belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar” adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil diperoleh data akhir dari serangkaian data yang diuji mendapatkan hasil yaitu, Interaksi variabel X1 (metode *hypnoteaching*) dengan Y1 (motivasi belajar) memiliki nilai signifikansi 0,769 atau p-value $> 0,05$ sehingga H0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan metode *hypnoteaching*. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
2. Berdasarkan hasil diperoleh data akhir dari serangkaian data yang diuji mendapatkan hasil yaitu, Interaksi X1 (metode *hypnoteaching*) dengan Y2 (hasil belajar) memiliki nilai signifikansi 0,000 atau p-value $< 0,05$ sehingga H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran fiqih berdasarkan metode *hypnoteaching*. Dan disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
3. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh data akhir dari serangkaian data yang diuji mendapatkan hasil yaitu, Interaksi variabel X2 (kedisiplinan) dengan Y1 (motivasi belajar) memiliki nilai signifikansi 0,485 atau p-value $> 0,05$ sehingga H0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar pada mata

pelajaran fiqh berdasarkan kedisiplinan. Dan dapat disimpulkan bahwa, tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan dengan motivasi belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

4. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data akhir dari serangkaian data yang diuji mendapatkan hasil yaitu, Interaksi variabel X2 (kedisiplinan) dengan Y2 (hasil belajar) memiliki nilai signifikansi 0,689 atau $p\text{-value} > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran fiqh berdasarkan kedisiplinan. Dan disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.
5. Dari penelitian yang dilakukan memperoleh hasil untuk X1 menunjukkan metode *hypnoteaching* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar untuk semua level hal ini karena nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan metode *hypnoteaching* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar untuk semua level, hal ini karena nilai signifikansi $< 0,05$. Untuk X2 menunjukkan kedisiplinan yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan kedisiplinan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar untuk semua level hal ini karena nilai signifikansi $> 0,05$.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa ada tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII di MTs Darussalam Kademangan Blitar.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan suatu eksperimen, dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan suatu ukuran atau standar dalam pertimbangan ataupun pengambilan keputusan pada suatu metode

pembelajaran yang diterapkan dalam suatu lingkungan pendidikan umumnya dan suatu sistem sekolah khususnya untuk memperoleh hasil belajar siswa yang baik. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak-pihak yang bersangkutan dapat melihat lebih luas lagi mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam suatu pendidikan dan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Peneliti menjelaskan dalam penelitian ini bahwa langkah-langkah menerapkan metode *hypnoteaching* tidak akan lepas dari langkah-langkah hipnosis. Dari *pre*-induksi sampai dengan terminasi dalam hipnosis diterapkan juga pada *hypnoteaching*. Hal yang membedakan adalah pada pemberian sugesti, jika dalam hipnosis pemberian sugesti digunakan untuk memberikan pesan dari hipnotis kepada klien atau subjek sehingga dapat memberikan suatu perubahan dan dapat mengikuti apa yang disugestikan oleh hipnotis pada kliennya. Sedangkan pemberian sugesti pada *hypnoteaching* berupa penyampaian materi pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik dan diiringi dengan pemberian pujian.

Kemudian kedisiplinan salah satu elemen yang penting dalam melakukan segala kegiatan termasuk juga dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik. Peneliti melihat bahwa ketika seorang siswa memiliki kedisiplinan dalam setiap kegiatan mereka seperti belajar, maka bisa dikatakan siswa tersebut paling tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap yang mereka lakukan. Dan ketika seorang siswa tidak memiliki sikap disiplin yang baik, maka siswa tersebut kurang memiliki semangat dalam yang mereka lakukan. Kedua hal inilah salah satu yang akan mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa di dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian. Bahwa penggunaan metode *hypnoteaching* dan adanya kedisiplinan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hal tersebut

diketahui dari hasil nilai *posttest* kelas eksperimen lebih baik daripada nilai *posttest* kelas kontrol. Hal ini dapat mendorong para guru agar lebih mengeksplorasi dan memahami lebih detail mengenai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses mentransfer ilmu kepada siswa, juga rasa kedisiplinan menjadi hal yang penting ditingkatkan untuk bisa membuat siswa semangat dalam setiap kegiatan mereka disekolah termasuk belajar.

Terlihatnya penelitian ini mengenai motivasi belajar siswa yang mulai meningkat meskipun belum bisa dikatakan memuaskan, dikarenakan masa pandemi yang menyebabkan setiap pembelajaran disekolah menjadi *daring* dan membuat sebagian siswa hanya mengikuti pembelajaran dengan kondisi seadanya. Metode pembelajaran di dalam pendidikan yaitu metode *hypnoteaching* sebenarnya dapat menguatkan suatu pernyataan bahwa metode pembelajaran *hypnoteaching* bisa meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar seorang siswa, tetapi akan efektif ketika pembelajaran tersebut dilakukan secara tatap muka karena ketika pembelajaran masih dengan *daring* maka akan sulit untuk mendapatkan dengan hasil yang memuaskan. Begitupula dengan usaha meningkatkan kedisiplinan siswa hanya terbatas dengan pesan suara (*voice note*) yang membuat seperti angin lalu.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian kelas VII Di MTs Darussalam Kademangan Blitar, saran yang dapat peneliti sampaikan di antaranya :

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Tsanawiyah khususnya di MTs Darussalam Kademangan Blitar hendaknya menyarankan kepada guru atau pendidik agar dalam proses belajar mengajar fiqih menggunakan suatu metode pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya yaitu menggunakan metode *hypnoteaching* dan meningkatkan rasa kedisiplinan, agar siswa merasa semangat dalam menerima pembelajaran di dalam kelas melalui

rileksasi dan pemberian sugesti positif oleh pendidik untuk membantu konsentrasi dan tetap fokus dalam pembelajaran di dalam kelas. Sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan tidak mengantuk di dalam kelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas. Apabila motivasi belajarnya meningkat, maka prestasi belajar peserta didik juga dapat meningkat.

2. Bagi Pendidik Madrasah

Pendidik Madrasah Tsanawiyah khususnya di MTS Darussalam Kademangan Blitar diharapkan dapat termotivasi untuk melakukan inovasi dalam menggunakan variasi metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Salah satunya dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dan rasa kedisiplinan, dimana dalam proses pembelajarannya dapat membantu siswa tetap rileks dan nyaman dalam pembelajaran sehingga dapat fokus dan berkonsentrasi dalam pembelajaran. Pendidik juga dapat mencoba metode pembelajaran lain dan diaplikasikan bersama dengan metode *hypnoteaching* dan menanamkan rasa kedisiplinan sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik tidak merasa jenuh di dalam kelas.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan sebagai informasi serta dapat dijadikan referensi sebuah penelitian berikutnya. Selain itu, peneliti yang lain diharapkan dapat membenahi, menyempurnakan dan mengembangkan hasil penelitian ini. Diharapkan peneliti yang akan datang lebih mendalami metode *hypnoteaching* serta menanamkan rasa kedisiplinan dan memahaminya dengan bantuan seorang ahli pada bidangnya.